

EFISIENSI BIAYA PRODUKSI BIUS IKAN HIAS BERBAHAN

DASAR DAUN RUKU-RUKU DITINJAU

DARI BIAYA BAHAN BAKU

SKRIPSI

OLEH:

ANNISA MUHAYAR

17.833.0031



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

EFISIENSI BIAYA PRODUKSI BIUS IKAN HIAS BERBAHAN

DASAR DAUN RUKU-RUKU DITINJAU

DARI BIAYA BAHAN BAKU

SKRIPSI

OLEH:

ANNISA MUHAYAR

17.833.0031



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**EFISIENSI BIAYA PRODUKSI BIUS IKAN HIAS BERBAHAN
DASAR DAUN RUKU-RUKU DITINJAU
DARI BIAYA BAHAN BAKU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

ANNISA MUHAYAR

17.833.0031

**PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

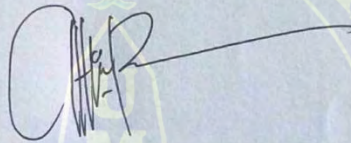
Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efisiensi Biaya Produksi Bius Ikan Hias Berbahan Dasar
Daun Ruku-Ruku Ditinjau Dari Biaya Bahan Baku
Nama : ANNISA MUHAYAR
NPM : 17.833.0031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Atika Rizki, SE., M.SAk)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ahsan Efendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

25/10/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 06/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efisiensi Biaya Produksi Bius Ikan Hias Berbahan Dasar Daun Ruku-Ruku Ditinjau Dari Biaya Bahan Baku” yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Annisa Muhayar

NIM 17.833.0031

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Muhayar
NPM : 178330031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Efisiensi Biaya Produksi Bius Ikan Hias Berbahan Dasar Daun Ruku-Ruku Ditinjau Dari Biaya Bahan Baku** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 Oktober 2021

Yang Menyatakan

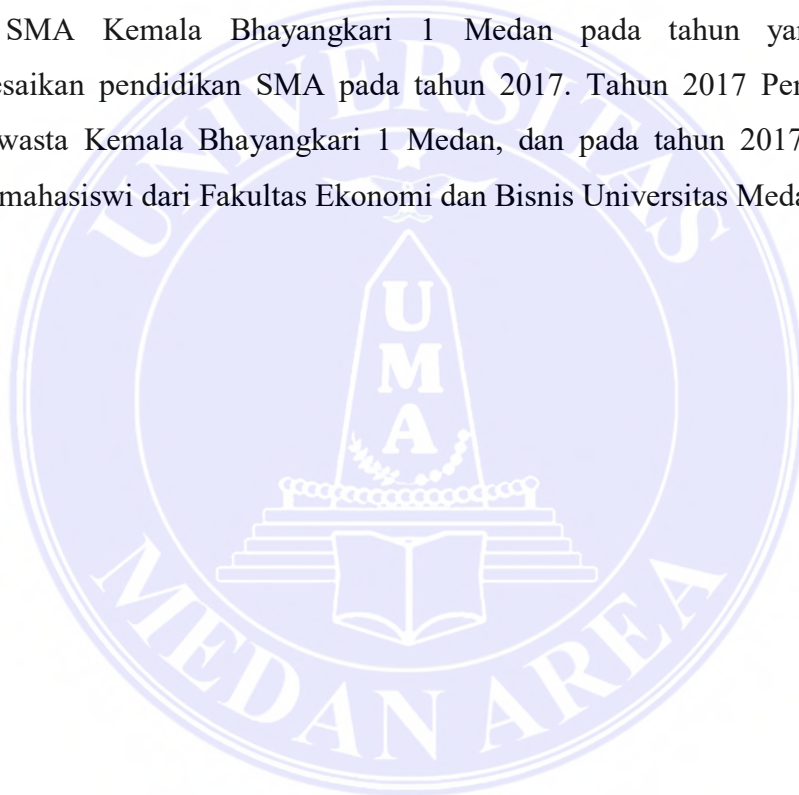


Annisa Muhayar
NIM.17.833.0031

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Annisa Muhayar dilahirkan di Asahan Pada tanggal 14 Mei 1999 dari ayah yang bernama Irfan Siahaan dan ibu yang bernama Warnita Br. Tarigan. Peneliti merupakan putri pertama dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada sekolah Negeri O67247 Medan tahun 2012. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Siti Hajar Medan dan tamat pada tahun 2015. Kemudian peneliti masuk SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan pada tahun yang sama dan menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2017. Tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Swasta Kemala Bhayangkari 1 Medan, dan pada tahun 2017 juga terdaftar sebagai mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstrak

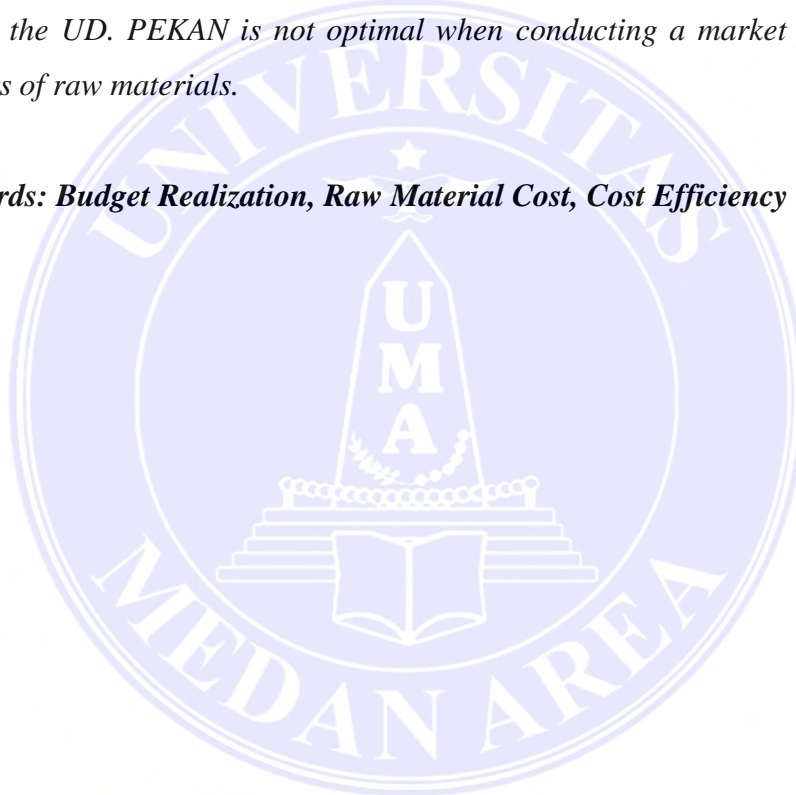
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penetapan biaya bahan baku produksi pada produk PEKAN. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dengan jenis data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa teknik dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi biaya bahan baku yang dikeluarkan lebih besar dari anggaran yang ditetapkan. Masalah ini terjadi dikarenakan pihak UD. PEKAN tidak maksimal saat melakukan survei harga pasar terhadap pemasok penyedia bahan baku. Oleh karena itu biaya bahan baku sangat mempengaruhi efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi.

Kata Kunci: Realisasi Anggaran, Biaya Bahan Baku, Efisiensi Biaya.

ABSTRACT

This study aims to analyze the efficiency of costing of raw materials for production of PEKAN products. This type of research uses descriptive quantitative methods. The data used in this study is secondary data, with the type of quantitative data. The data collection techniques used are in the form of documentation techniques and data analysis techniques used in this study are quantitative descriptive analysis methods. The results of this study indicate that the realization of the raw material costs incurred is greater than the set budget. This problem occurs because the UD. PEKAN is not optimal when conducting a market price survey of suppliers of raw materials.

Key Words: Budget Realization, Raw Material Cost, Cost Efficiency



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Efisiensi Biaya Produksi ikan hias berbahan dasar daun ruku-ruku ditinjau dari biaya bahan baku” sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Laporan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan juga selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan kritik dan saran yang membangun selama seminar dan sidang berlangsung.
4. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.Ak sekretaris Ketua Program Studi Akuntansi dan juga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar, telah memberikan masukan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM, Ak, CA selaku ketua sidang yang telah memberikan masukan dan juga kritikan selama sidang berlangsung.
6. Ibu Rana Fatimah Ananda SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan masukan dan juga kritikan selama sidang berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua, yakni ayahanda Irfan Siahaan dan ibunda tercinta Warnita Br. Tarigan dimana karena doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kedua saudara kandung saya, yakni Deni Alfiansyah dan Eliza Febriana yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman tim PKM saya yang telah berjuang bersama dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan.

10. Kepada seluruh dosen mengajar pada fakultas universitas Medan Area, atas ilmu, pendidikan, dan pengetahuan yang telah diberikan kepada peneliti selama duduk dibangku kuliah.
11. Kepada seluruh teman seangkatan A1 stambuk 2017 yang tetap saling mendukung dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan penulis yang juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, 27 Oktober 2021

Penulis,

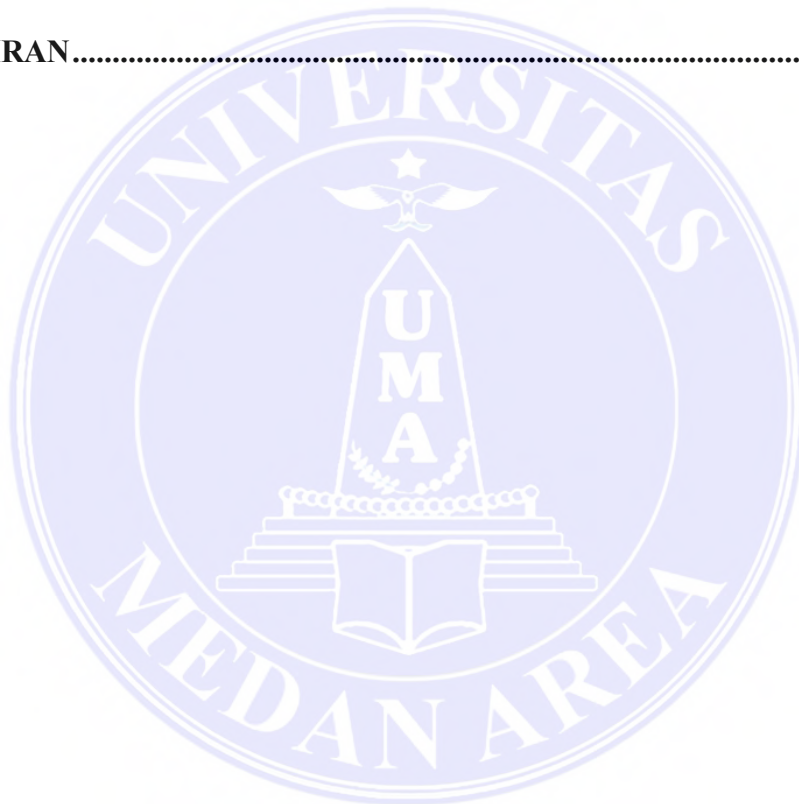
Annisa Muhayar
17.833.0031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Teori Produksi	9
2.2 Teori Efisiensi.....	10
2.3 Pengertian Biaya Produksi.....	11
2.4 Anggaran	13
2.5 Bahan Baku.....	14
2.5.1 Jenis-Jenis Bahan Baku	14

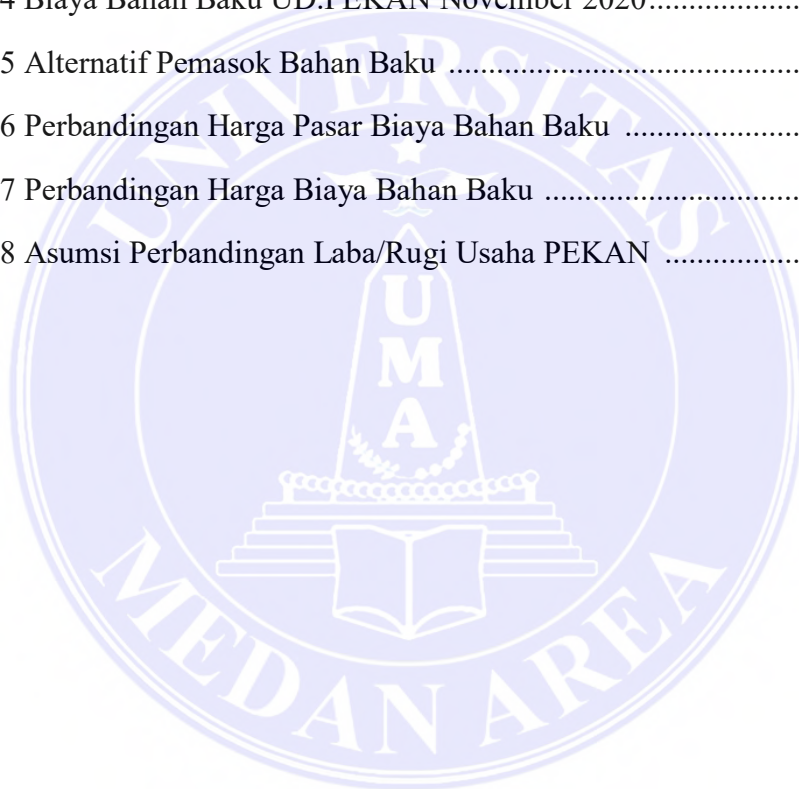
2.6 Biaya Bahan Baku	16
2.6.1 Biaya Standar Bahan Baku	16
2.6.2 Penetapan Biaya Standar Bahan Baku.....	17
2.7 Selisih Biaya Bahan Baku	18
2.8 Efektivitas Biaya Bahan Baku	18
2.9 Penelitian Terdahulu.....	19
2.10 Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Defenisi Operasional.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.5.1 Jenis Data	25
3.5.2 Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Profil Usaha.....	27
4.2 Analisis Biaya Bahan Baku.....	28
4.2.1 Anggaran Biaya Bahan Baku	28
4.2.2 Realisasi Anggaran Biaya Bahan Baku.....	31
4.3 Analisis <i>Varians</i> Biaya Bahan Baku	34
4.3.1 Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku.....	36
4.4 Analisis Alternatif Biaya Bahan Baku	37
4.4.1 Analisis Perbandingan Biaya Bahan Baku.....	40

4.4.2 Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi	41
4.4.3 Analisis Perbandingan Laporan Laba/Rugi	42
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	23
Tabel 4.1 Data Anggaran Usaha PEKAN Oktober 2020	29
Tabel 4.2 Realisasi Anggaran Usaha PEKAN November 2020	31
Tabel 4.3 <i>Varians</i> Biaya Bahan Baku	34
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku UD.PEKAN November 2020.....	37
Tabel 4.5 Alternatif Pemasok Bahan Baku	38
Tabel 4.6 Perbandingan Harga Pasar Biaya Bahan Baku	40
Tabel 4.7 Perbandingan Harga Biaya Bahan Baku	41
Tabel 4.8 Asumsi Perbandingan Laba/Rugi Usaha PEKAN	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Pelaksanaan PKM UD.PEKAN 53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi saat ini sangat tinggi dan semakin luas. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing secara internasional, Serta menumbuhkan kemandirian ekonomi. Pemerintah daerah dapat memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pembuatan peraturan yang tepat. Pemberdayaan dimaksudkan untuk menjadikan UMKM sebagai usaha yang tangguh dan mandiri dalam perekonomian nasional. UMKM di Indonesia memiliki peranan penting dalam me-majukan perekonomian, apalagi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan peran yang sangat strategis yaitu dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi kemiskinan.

Untuk saat ini Indonesia sedang menghadapi wabah *Covid-19*, yang menyebabkan tingkat pengangguran di Indonesia meningkat tajam. Banyak karyawan di Pemutusan Hak Kerja (PHK), dikarenakan banyak dari perusahaan mengalami kerugian besar baik untuk pelaku usaha makro maupun mikro. Pandemi virus Corona (*COVID-19*) memiliki dampak yang begitu dalam terhadap berbagai sektor ekonomi, di Indonesia yang paling merasakan dampak pandemi Corona adalah UMKM. Bila dibandingkan dengan yang terjadi pada tahun 1998, UMKM adalah sektor yang selalu berkembang dan mampu menghadapi tantangan perubahan sehingga dijadikan sebagai penopang ekonomi nasional di Indonesia.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, teknologi digital tidak hanya menjadi alat komunikasi di dunia maya, ditangan generasi milenial sendiri media sosial berkembang menjadi bisnis. Generasi millennial mulai melakukan inovasi kegiatan berbisnis model baru, yaitu berbisnis secara daring, *e-commerce*, atau dengan membangun perusahaan rintisan (*Startup*). *Startup* merupakan bisnis berbasis internet menggunakan teknologi dalam aktivitas perusahaan yang banyak didirikan di Indonesia saat ini, popularitas bisnis berbasis *stratup* semakin meningkat melihat dari kesuksesan beberapa *startup unicorn* seperti *Shopee*, *Traveloka* dan lainnya. Karena hal ini banyak generasi millennial yang tertarik untuk ikut membangun *Startup* yang serupa.

Indonesia sendiri merupakan negara dengan kepulauan terbesar di dunia, oleh karena itu banyak pendapatan masyarakat berasal dari laut yaitu dengan menjual ikan hasil tangkapan. Salah satu bisnis yang sedang ramai saat ini adalah bisnis ikan hias, peluang dalam bisnis budidaya ikan hias menyimpan potensi yang menjanjikan. Maka inovasi bisnis baru yang dapat dibentuk oleh generasi millennial dan masyarakat salah satunya adalah obat bius ikan hias dengan ekstrak daun ruku-ruku sebagai bahan produksi utama, produk ini merupakan inovasi baru dari obat bius ikan hias.

Inovasi sendiri secara umum memiliki pengertian yaitu sebuah penemuan baru yang berbeda dari yang sebelumnya dari yang sudah ada, dimana dengan terciptanya hal baru tersebut diharapkan dapat menjadi sesuatu yang menarik dan berguna. Sedangkan beberapa para ahli mendefenisikan diantaranya

bahwa inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses-proses tersebut (Myers dan Marquis dalam Kotler, 2014).

Defenisi lain dari inovasi merupakan bagian dari kerangka kerja yang menghubungkan aspek budaya perusahaan dengan kemampuan berinovasi serta meningkatkan kinerja perusahaan melalui keputusan membeli konsumen (Charles, et al. 2001:30). Maka berdasarkan dari pemikiran di atas dengan adanya inovasi produk yang dilakukan perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan keputusan membeli, dengan adanya inovasi produk akan meningkatkan kinerja dari suatu usaha, maka inovasi sangat diperlukan dalam menjalankan maupun merintis suatu usaha.

Pembiusan Ikan (PEKAN) dengan produk *Fish Anesthesia (FishAn)* ini memberikan manfaat yaitu dapat meminimalisir tingkat kerugian yang dialami selama proses pengiriman, terbukanya lapangan pekerjaan baru berupa kegiatan budidaya daun ruku-ruku, dapat mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di masyarakat sehingga masyarakat kecil tidak perlu lagi ke perkotaan untuk mendapatkan hidup yang layak. Dan dapat meningkatkan pendapatan rata-rata dari masyarakat disuatu daerah. Dari segi pendidikan manfaat yang dapat dirasakan yaitu tumbuhnya minat, kemampuan berfikir, kemampuan bekerja keras dalam menciptakan produk yang sesuai dengan

minat dan daya beli di masyarakat, dan kreatifitas dibidang kewirausahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dilakukannya inovasi baru dalam berbisnis sangat dibutuhkan yang akan digunakan sebagai penggerak kegiatan ekonomi kedepannya.

PEKAN dengan produk *FishAn* dapat memberikan solusi dari masalah yang dihadapi penggunaan obat bius ikan hias yang mengandung senyawa kimia. Salah satunya dilihat dari segi biaya, *FishAn* memiliki biaya yang relatif jauh lebih rendah daripada obat bius kimia. Efek yang dirasakan setelah penggunaan obat bius senyawa kimia juga dapat merusak sistem saraf dari ikan hias. Maka dari itu penting bagi penjual dan pembeli untuk beralih menggunakan produk berbahan dasar alami. Kendala yang sering terjadi adalah kematian ikan pada saat pengiriman, maka penting untuk mengurangi biaya atas kerugian kematian ikan hias yang selama ini dialami oleh penjual dan pembeli. Anestesi sendiri merupakan kegiatan atau tindakan menghilangkan rasa sakit ketika melakukan pembedahan, dengan menggunakan anestesi maka kesadaran akan menghilang secara perlahan dalam beberapa waktu sesuai dengan tingkat dosis yang digunakan (Pramono, 2017).

Agar tujuan tersebut tercapai, maka perlu untuk meningkatkan efektivitas maupun efisiensi penggunaan biaya operasional bisnis usaha. Salah satu elemen penting agar efektivitas dan efisiensi terlaksana perlu adanya perencanaan dan pengendalian. Anggaran mempunyai peran yang penting untuk menunjang proses efisiensi dan efektivitas yang dilakukan perusahaan

terutama dalam fungsi perencanaan dan pengendalian. Setiap usaha yang dijalankan memerlukan biaya, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu menurut (Mulyadi, 2015). Biaya sendiri digolongkan menjadi dua yaitu, biaya produksi dan biaya non-produksi. Biaya produksi pada dasarnya adalah biaya yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Salah satu jenis biaya produksi adalah biaya bahan baku, dalam produk ini bahan baku yang digunakan adalah daun ruku-ruku dan *Dimetil Sulfoksida* (DMSO) yang digunakan sebagai bahan pelarut.

Suatu proses produksi dapat berjalan efisien, melalui pengawasan dan pengendalian persediaan, masalah ini sangat penting karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran produksi entitas suatu usaha. Tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh entitas suatu usaha berbeda-beda tergantung dari tingkat volume produksinya, jenis pabrik dan prosesnya. Pada suatu proses perencanaan dan pengendalian, penyediaan bahan baku merupakan masalah utama, agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan. Jika penyediaan bahan baku dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan, dan bahan baku dapat diubah ke bahan jadi dengan jumlah tertentu dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu, maka bahan baku tersebut baru dapat dikatakan efisien.

Dalam melakukan proses produksi masih terdapat beberapa komponen biaya yang harus dianalisis agar biaya yang dikeluarkan menjadi lebih efisien.

Yaitu diantaranya biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku daun ruku-ruku dan DMSO dengan realisasi sebesar Rp.2.450.000,-. Berdasarkan data harga tersebut, pembelian persediaan bahan baku yang dilakukan tergolong mahal dan tidak efisien sehingga berdampak signifikan terhadap *output* dari hasil proses produksi. Oleh karena itu perlu untuk melakukan peninjauan kembali mengenai melakukan survei ulang harga pasar bahan baku dengan mencari alternatif pemasok bahan baku dengan harga relatif lebih ekonomis. Dengan begitu efisiensi terhadap biaya bahan baku dapat terjadi.

Berdasarkan penelitian terdahulu ada beberapa peneliti yang membahas tentang bahan baku. Diantaranya yaitu, Riana (2018) dengan judul “Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantitative* (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, menyatakan bahwa pengendalian persediaan menjadi masalah yang sangat penting karena jumlah persediaan akan mempengaruhi kelancaran produksi, dengan pengendalian persediaan yang efektif dan efisien maka dapat menghemat biaya persediaan yang akan dikeluarkan, yaitu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang dan sebagainya. Dengan menggunakan metode EOQ maka persediaan bahan baku tidak boleh *stockout* atau mengalami kehabisan bahan baku artinya dalam gudang harus selalu memiliki persediaan bahan baku. Namun metode perhitungan bahan baku *Economic Order Quantitative* (EOQ) tidak efektif untuk diterapkan pada perusahaan kain perca Alfin Jaya karena total pembelian bahan baku yang dibeli dengan menggunakan metode EOQ akan terjadi pembengkakan pengeluaran anggaran biaya pembelian. Pembelian

bahan baku dengan metode konvensional yang selama ini digunakan perusahaan lebih efektif.

Kedua, skripsi dari Verdiana (2019) yang berjudul “Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Modjopanggoong Kabupaten Tulungagung Periode 2016-2018 (2019)”. Hasil dari penelitian dengan alat bantu *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS), biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi terhadap pabrik gula Modjopanggoong periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketika terjadi kenaikan ataupun penurunan biaya bahan baku maka tidak akan mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Jika dibandingkan dengan penelitian saat ini, persediaan bahan baku sangat mempengaruhi efisiensi biaya produksi. Jika harga bahan baku terlalu tinggi maka jumlah bahan baku yang dapat disediakan akan semakin sedikit, maka laba operasi yang diperoleh akan semakin sedikit.

Dengan demikian berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk membahas masalah mengenai biaya bahan baku dengan judul **Efisiensi Biaya Produksi Bius Ikan Hias Berbahan Dasar Daun Ruku-Ruku Ditinjau Dari Biaya Bahan Baku.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana efisiensi biaya bahan baku produk bius ikan hias berbahan dasar daun ruku-ruku?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, maka tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi biaya bahan baku produk bius ikan hias berbahan dasar daun ruku-ruku.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Universitas Medan Area bahwa efisiensi biaya bahan baku dapat dilakukan dengan dengan melakukan perhitungan, survei pasar secara langsung dan menyeluruh, analisis dan kemudian pengambilan keputusan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi para pelaku usaha

Penelitian ini dapat membantu dan memberikan informasi terhadap pelaku usaha bahwa dengan melakukan penyusunan anggaran dengan baik dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi selama kegiatan produksi terkait biaya bahan baku.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Kegiatan ini dapat dijadikan sumber informasi tambahan bagi penelitian berikutnya mengenai inovasi produk generasi milenial dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian terkait efisiensi biaya produksi ditinjau dari biaya bahan baku.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Produksi

Produksi merupakan suatu proses mengubah *input* menjadi *output* sehingga nilai barang tersebut bertambah. *Input* dapat berupa terdiri dari barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi, dan *output* adalah barang atau jasa yang di hasilkan dari suatu proses produksi. Doll and Orazem (1984) mengungkapkan bahwa fungsi produksi mencerminkan kombinasi berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan produksi. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah fungsi produksi Cobb-Douglas (Soekartawi, 1994). Fungsi produksi menurut Cobb-Douglas mencerminkan kombinasi berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk, produksi adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi merupakan segala kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna atas suatu benda yang ditunjukkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa produksi meliputi semua aktivitas dan tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang yang dapat dilihat dengan menggunakan faktor produksi, faktor produksi yang dimaksud adalah berbagai macam *input* yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Faktor-faktor produksi tersebut dapat diklasifikasi menjadi faktor produksi tenaga kerja, modal, dan bahan mentah. Aktivitas yang terjadi didalam proses produksi meliputi perubahan bentuk, tempat dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi.

2.2 Teori Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) dan hasil antara biaya dan keuntungan (*output*), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan menurut (Hasibuan, 1984). Dalam bukunya Suadi (1999) dengan judul Sistem Pengendalian Manajemen menyatakan efisiensi adalah perbandingan antara (*output*) dengan tujuan, hubungan antara keluaran dengan tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk mengerjakan dengan benar. Pengertian efisiensi dalam produksi, bahwa efisiensi merupakan perbandingan *output* dan *input* berhubungan dengan tercapainya *output* maksimum dengan sejumlah *input*, artinya jika *ratio output* besar, maka efisiensi dikatakan semakin tinggi.

Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio *output* terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Selain itu Efisiensi juga dapat dijelaskan sebagai pencapaian output maksimum dari penggunaan sumber daya tertentu. Jika *output* yang dihasilkan lebih besar daripada sumber daya yang digunakan maka semakin tinggi pula efisiensi yang dicapai, (Mardiasmo, 2009). Maka berdasarkan penjelasan dari beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efisien adalah merupakan tindakan yang mengharuskan seseorang atau suatu entitas badan usaha menyelesaikan suatu pekerjaan atau tujuan dengan hemat, cepat, selamat dan juga tepat waktu tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Dalam perusahaan, usaha meningkatkan efisiensi umumnya dihubungkan dengan biaya yang lebih kecil untuk memperoleh suatu hasil tertentu, atau dengan biaya tertentu diperoleh hasil yang lebih banyak. Ini berarti bahwa pemborosan ditekan sampai sekecil mungkin, dan sesuatu yang memungkinkan untuk mengurangi biaya ini dilakukan demi efisiensi (Martono, dan Harjito 2005). Perusahaan yang ingin berkembang atau paling tidak bertahan hidup harus mampu menghasilkan produksi yang tinggi dengan kualitas yang baik. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki efisiensi produksi yang tinggi. Akan tetapi, untuk mencapai efisiensi yang tinggi juga tidak mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain tenaga kerja, mesin, metode produksi, pasar, dan bahan baku menurut (Mardiasmo, 2009). Untuk menghitung besarnya efisiensi biaya digunakan rumus efisiensi biaya sebagai berikut:

$$\text{Rasio Anggaran} = \frac{\text{Anggaran}-\text{realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

2.3 Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* (Mulyadi, 2015). Sedangkan Sukirno (2013) menyatakan, biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah

yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan pengorbanan atas sumber ekonomi yang berhubungan dengan produksi suatu barang atau jasa untuk mencapai suatu tujuan, biaya produksi merupakan biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik atau biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari perusahaan. Dengan adanya ketiga biaya tersebut maka Harga Pokok Produksi (HPP) dari suatu produk dapat ditetapkan, menurut Mulyadi (2015) untuk menentukan Harga Jual Produksi maka rumus yang dapat digunakan adalah sebagai

berikut:

$$\text{Harga Jual Produk} = (\text{HPP} \times \% \text{ Mark Up}) + \text{Harga Pokok Produksi}$$

Ket:

*HPP = Harga Pokok Penjualan

**Mark Up = Kenaikan Harga

Dengan adanya HPP maka harga jual dari suatu barang dapat ditetapkan, selain itu juga suatu entitas dapat menentukan tingkat laba yang ingin dicapai.

Menurut Mulyadi (2015) Rumus yang digunakan untuk mencari HPP adalah sebagai

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

berikut:

Untuk menentukan jumlah keseluruhan nilai dari biaya produksi perlu dilakukan penyusunan anggaran, anggaran memiliki peran yang sangat penting untuk mengendalikan kegiatan operasional perusahaan, dengan anggaran maka perusahaan dapat membuat suatu perencanaan kedepan dan menentukan tindakan-

tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan juga dapat menggunakan anggaran untuk menilai hasil kerja dan membandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

2.4 Anggaran

Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka periode tertentu yang akan datang (Munandar, 2007). Sedangkan Nafarin (2013) mengemukakan bahwa anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam dalam rangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam bentuk satuan.

Seluruh fungsi anggaran di dalam suatu organisasi dapat dikelompokkan ke dalam empat fungsi pokok, yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Menggerakkan), dan *Controlling* (Pengendalian) (Nafarin, 2013). Berdasarkan dari defenisi tersebut maka penyusunan anggaran sangat penting bagi ke efektifan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu fungsi anggaran adalah pengambilan keputusan, dimana berdasarkan perencanaan yang dibuat manajemen bisa mengambil keputusan apakah anggaran yang telah di susun telah sesuai dengan bisa melebihi target usaha. Dalam susunan anggaran terdapat biaya-biaya, salah satu dari biaya tersebut adalah anggaran biaya bahan baku. Dalam upaya mencapai tujuan yang diteloh ditetapkan oleh

perusahaan, organisasi perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya tersebut. Maka anggaran sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, berikut beberapa fungsi anggaran.

2.5 Bahan Baku

Bahan baku merupakan sejumlah barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan dipergunakan atau diolah menjadi produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan menurut (Astyningtyas, 2015). Sedangkan Baroto (2002) mengemukakan bahwa baku sebagai barang-barang yang terwujud seperti tembakau, kertas, plastik ataupun bahan-bahan lainnya yang diperoleh dari sumber-sumber alam atau dibeli dari pemasok, atau diolah sendiri oleh perusahaan untuk digunakan perusahaan dalam proses produksinya sendiri, sedangkan biaya bahan baku adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan baku adalah berbagai bahan sesuai komposisi yang dimasukkan dalam kegiatan membuat suatu produk dan kegiatan produksi, yang nantinya barang jadi dari produk tersebut menampilkan secara menyeluruh bahan yang tadi diproses. Bahan tersebut merupakan bahan mentah yang kemudian diolah dan menghasilkan suatu produk baru yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

2.5.1 Jenis-Jenis Bahan Baku

Jenis-jenis bahan baku menurut Adisaputro dan Marwan Asri (2013) terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Bahan baku langsung

Bahan baku langsung atau *direct material* adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang di hasilkan. Biaya yang di keluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang di hasilkan.

2. Bahan Baku Tidak langsung

Bahan baku tidak langsung atau disebut juga dengan *indirect material*, adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang di hasilkan. Dalam penelitian ini, bahan baku yang penulis maksud adalah bahan baku langsung, yaitu semua bahan baku yang merupakan bagian dari barang jadi yang mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang di hasilkan. Pasokan bahan baku adalah sejumlah material yang disimpan dan dirawat oleh perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam rangka memperlancar proses produksi. Tujuan dari diadakannya pasokan bahan baku adalah agar tersedianya bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan produksi pengolahan. Dengan tercukupinya pasokan bahan baku yang diperlukan, maka akan memperlancar proses produksi pengolahan.

2.6 Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi (Salman, 2013). Untuk memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli saja, tetapi juga mengeluarkan biaya pembelian, pergudangan, dan biaya perolehan lainnya. Harga bahan baku terdiri dari harga beli ditambah dengan biaya-biaya pembelian dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan baku tersebut dalam keadaan siap di olah. Biaya bahan baku langsung adalah semua biaya bahan yang membentuk bagian integral dari barang jadi dan yang dapat dimasukkan langsung dalam kalkulasi biaya produk.

Berdasarkan pengertian lain, biaya bahan baku adalah nilai uang bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dinamakan dengan biaya bahan baku” menurut (Mardiasmo, 2007). Biaya bahan baku adalah biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis menurut (Horngren, 2008). Berdasarkan teori di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan untuk memperoleh semua bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi dan dapat dikalkulasikan secara langsung ke dalam biaya produksi.

2.6.1 Biaya Standar Bahan Baku

Biaya standar merupakan biaya yang ditentukan dimuka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi bahwa kondisi ekonomi, efisien dan faktor-faktor lain tertentu (Mulyadi, 2015). Usry (2005) mengemukakan biaya standar adalah biaya yang direncanakan untuk suatu

produk dalam kondisi operasi sekarang atau yang diantisipasi. Menurut para ahli lain mengemukakan biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama satu periode tertentu (Carter, 2009).

Berdasarkan dari defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya standar merupakan biaya yang ditentukan dimuka untuk mengukur satu-satuan produk berdasarkan pengalaman masa lalu yang nantinya akan dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya yang terjadi di perusahaan. Biaya standar membantu perencanaan dan pengendalian operasi serta memberikan wawasan mengenai dampak-dampak yang mungkin dari keputusan atas biaya dan keuntungan.

2.6.2 Penetapan Biaya Standar Bahan Baku

Standar biaya bahan baku merupakan biaya bahan baku yang seharusnya terjadi dalam pengelolaan satu satuan produk. Standar biaya bahan baku terdiri atas kuantitas bahan baku dan standar biaya harga bahan baku. Sebelum kedua standar tersebut dibahas, maka perlu diketahui syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menyusun standar bahan baku, (Supriyono, 2001) menyatakan sebagai berikut:

1. Diperlukan anggaran bahan baku yang akurat.
2. Kewajaran pembelian rutin.
3. Pengawasan atasa pengiriman biaya bahan baku yang di beli dan diantar.
4. Fasilitas penerimaan dan penyimpangan bahan baku yang memadai.
5. Pengawasan terhadap sahnya bahan baku yang dipakai.

6. Metode yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengawasi bahan baku didalam proses.
7. Kewajiban dari penyimpangan dan penerimaan produk selesai.

2.7 Selisih Biaya Bahan Baku

Adisaputro dan Marwan Asri (1998) mengemukakan bahwa dalam mengukur selisih antara anggaran biaya bahan baku dengan biaya bahan baku yang terealisasi dapat dilakukan dengan cara membandingkannya, dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui jumlah penyimpangannya atau selisihnya. Analisis selisih ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan yang ada tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan. Selisih biaya bahan baku dibagi menjadi 2 bagian, yaitu: Selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku (SKB). Setelah analisis dihitung kemudian dapat ditentukan Apakah selisih atau perbedaan yang ada baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan tersebut terkendali atau tidak terkendali dengan persentasi kebijakan yang telah ditentukan oleh masing-masing perusahaan.

2.8 Efektivitas Biaya Bahan Baku

Tersedianya bahan baku utama yang cukup merupakan faktor penting guna menjamin kelancaran proses produksi. Herjanto (2007) mengemukakan bahwa kekurangan persediaan bahan baku dapat berakibat terhentinya proses produksi karena habisnya bahan untuk diproses. Akan tetapi terlalu besarnya persediaan bahan baku atau banyaknya persediaan (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban-beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan tersebut

selama penyimpanan di gudang, selain itu kelebihan persediaan dapat menyebabkan kualitas bahan yang disimpan menurun atau rusak.

Dengan adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah biaya untuk persediaan seperti biaya pemesanan (*ordering costs*) dan biaya penyimpanan (*carrying costs*), serta kemungkinan terjadinya keusangan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam proses produksi, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian juga. Apabila pengelolaan persediaan berjalan secara efektif dan efisien maka kebutuhan barang perusahaan dapat terpenuhi dan perusahaan dapat meminimalkan total biaya persediaan, dikemukakan oleh (Herjanto, 2007).

Dengan begitu dapat diketahui bahwa setelah efektivitas biaya bahan baku terjadi maka tahap selanjutnya adalah menentukan keputusan dalam Jika dikaitkan dengan produk berbahan baku alami daun ruku-ruku, maka keputusan yang diambil berkaitan dengan kegiatan internal jangka pendek dari operasional perusahaan, yaitu keputusan yang berkaitan dengan kegiatan rutin/operasional, seperti pembelian bahan baku, penentuan jadwal produksi.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
----	----------	----------------	------------------	----------------------

1	Ismayani (2013)	Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kunyit Di Kecamatan Lampanah Lengah, Kabupaten Aceh Besar	Hasil analisis penelitian menyatakan bahwa faktor produksi lahan belum efisien, untuk penggunaan tenaga kerja harus dikurangi karena belum efisien dan akan menyebabkan tenaga kerja menjadi tinggi sehingga produksi berlebihan di lokasi penelitian.	<p>1. Peneletian dilakukan di lokasi yang berbeda dengan penelitian saat ini, penelitian dahulu diteliti didaerah Kec. Lampanah Lengah penelitian saat ini dilakukan di Sumatera Utara, kota Medan.</p> <p>2. Variabel yang teliti adalah sebelumnya adalah faktor produksi berupa luas lahan, pupuk urea, tenaga kerja.</p>
2	Lukman, Hidayat dan Suhandi Salim (2013)	Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan.	Pada PT. Kandakawana Sakti Perusahaan berupaya mengefisienkan biaya produksi untuk meningkatkan laba, karena dengan biaya produksi yang efisien akan mengurangi jumlah pengeluaran perusahaan tanpa perlu menaikkan harga dan mengurangi kualitas.	1. Variabel penelitian yang digunakan adalah menganalisis efesiensi biaya produksi sebagai variable bebas, dan pengaruh terhadap profitabilitas sebagai variable terikat.
3	Verdiana, Ema Dian (2019)	Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Modjopangoong Kabupaten Tulungagung Periode 2016-2018	Hasil penelitian menunjukan bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi. Berbeda dengan biaya tenaga kerja, menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya produksi.	1. Variabel yang digunakan terdiri dari 3, yaitu: perolehan laba sebagai variabel terikat, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sebagai variabel bebas.

2.10 Kerangka Berfikir

Situasi dan kondisi selama pandemi *Covid-19* membuat kegiatan perekonomian menjadi sulit, banyak pelaku bisnis mikro kesulitan dalam menjalankan usaha. Diperlukan kiat baru untuk menjalankan bisnis kembali, salah

satu cara terbaik dengan menciptakan inovasi baru dalam berbisnis yaitu melakukan kegiatan produksi obat bius ikan hias dengan bahan bius alami berbahan dasar daun ruku-ruku dengan sistem penjualan secara *online*. Dalam menjalankan kegiatan proses produksi dibutuhkan biaya produksi, biaya produksi tersebut akan digunakan selama proses produksi berlangsung, menurut Assauri (2016) proses produksi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, beban serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan kegiatan untuk menambah kegunaan suatu barang agar menjadi lebih bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Suatu proses produksi dikatakan efektif dan juga efisien apabila perusahaan dapat mencapai target produksi yang telah direncanakan dalam jumlah dan waktu yang tepat serta dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efektivitas berfokus pada hasil, pencapaian dan manfaat yang diperoleh, proses produksi dapat dikatakan efektif jika hasil produksi sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisiensi merupakan optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan, efisiensi proses produksi dapat dilihat dari penggunaan bahan baku, optimalisasi jam kerja mesin dan perencanaan serta pelaksanaan waktu kerja sumber daya manusia yang baik. Sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan sesuai target (Reider, 2002). Perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya bahan baku elemen dari biaya produksi agar kegiatan produksi menjadi efisien. Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh semua bahan baku yang

akan digunakan untuk proses produksi dan dapat dikalkulasikan secara langsung kedalam biaya produksi.

Pada usaha tersebut peneliti melakukan analisis kembali terhadap anggaran biaya produksi ditinjau dari biaya bahan baku terkait penyebab tidak tercapainya target awal produksi usaha. Efisiensi biaya bahan baku dapat diukur dengan cara membandingkan biaya standar bahan baku dengan realisasi biaya bahan baku. Semakin kecil anggaran realisasi dari anggaran yang direncanakan maka akan semakin efisien suatu proses produksi tanpa harus mengurangi kualitas dari hasil produksi. Perbandingan biaya standar dengan biaya aktual akan menghasilkan selisih (*variance*) biaya yang kemudian selisih tersebut dapat dianalisis melalui analisis efisiensi dengan hasil *favorable* (menguntungkan) atau *unfavorable* (tidak menguntungkan). Pada usaha tersebut peneliti melakukan analisis kembali terhadap anggaran UD. PEKAN untuk melihat penyebab tidak tercapainya target awal usaha. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini bertujuan membantu menemukan solusi terbaik dari masalah ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi sehingga menyebabkan ketidakefisienan. Sehingga dapat dilakukannya pengambilan keputusan terkait langkah yang tepat dalam melakukan efisiensi biaya bahan baku.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis terkait efisiensi biaya produksi bius ikan hias berbahan dasar daun ruku-ruku jika ditinjau dari biaya bahan baku. Yang didukung oleh pengumpulan data-data berupa sejarah produk, *job description*, dan biaya bahan baku.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berdasarkan Rancangan Anggaran Biaya dalam kegiatan Produk Kreatifitas Mahasiswa (PKM) periode 2019/2020. Waktu penelitian ini adalah antara bulan Oktober 2020 hingga September 2021.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021				
		Okt	Nov	Des	Jan - Mei	Jun	Jul – Sep	Agt	Sep
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pengumpulan Data								

5	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
6	Seminar Hasil								
7	Revisi								

3.3 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: biaya bahan baku adalah besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Bahan baku meliputi bahan-bahan yang digunakan untuk memperlancar proses produksi atau disebut bahan baku penolong dan bahan baku pembantu (Salman, 2013).

Untuk menghitung besarnya efisiensi biaya maka dapat digunakan rumus efisiensi biaya sebagai berikut:

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Anggaran} - \text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

(Tasniah, 2006)

Berdasarkan rumus efisiensi biaya tersebut, maka untuk menghitung efisiensi

$$\text{Efisiensi BBB} = \frac{\text{Anggaran Biaya Bahan Baku} - \text{Realisasi Biaya Bahan Baku}}{\text{Anggaran Biaya Bahan Baku}} \times 100\%$$

Ket:
*BBB = Biaya Bahan Baku

biaya bahan baku adalah sebagai berikut:

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2015). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang meliputi penetapan sasaran, teknik pengambilan dan perumusan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen dalam bentuk laporan atau proposal.

2. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur digunakan sebagai bagian dari komponen teknik pengumpulan data. Dari pernyataan di atas, bisa disimpulkan bahwa tinjauan literatur merupakan kegiatan pengkajian teori dari literasi-literasi yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan (Basuki, 2006).

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data anggaran dan realisasi anggaran biaya produksi obat bius ikan hias alami dalam kegiatan PKM. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dan data

yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah diolah dari pihak kedua.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data internal produksi usaha produk PEKAN pada kegiatan PKM pada November 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dimana metode tersebut merupakan teknik menganalisis data yang dituang ke dalam bentuk literasi suatu data berdasarkan penelitian yang telah ada sebelumnya yakni data anggaran pembelian bahan baku. Metode analisis deskriptif membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu data atau keadaan sedemikian rupa sehingga ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap efisiensi biaya bahan baku dalam proses produksi obat bius alami dengan menggunakan daun ruku-ruku, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa, realisasi biaya bahan baku lebih tinggi dari yang dianggarkan sehingga tidak efisien. Permasalahan ini disebabkan karena tingginya harga bahan baku dipasaran, dan upaya survei pemasok bahan baku yang dilakukan tidak optimal.
2. Berdasarkan analisis, upaya pergantian pemasok bahan baku menjadi alternatif pilihan keputusan untuk menekan biaya produksi dari sisi biaya bahan baku. Diharapkan dengan mengganti pemasok lama menjadi pemasok baru dapat diperoleh bahan baku dengan kualitas yang sama namun dapat diperoleh dengan harga yang relatif lebih ekonomis.
3. Dengan melakukan pergantian pemasok, maka UD. PEKAN berhasil menekan biaya produksi untuk produksi periode berikutnya. Sehingga laba operasi dari aktivitas produksi pada bulan berikutnya mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha
 - a. Peneliti menyarankan agar pelaku usaha mengubah pemasok persediaan bahan baku dengan yang pemasok alternatif baru dengan harga yang relatif lebih ekonomis dengan kualitas yang sama dari pemasok sebelumnya untuk periode penjualan bulan berikutnya.
 - b. Peneliti menyarankan agar pelaku usaha melakukan analisis terhadap harga pasar secara lebih optimal dan menyeluruh, agar memperoleh penawaran harga yang relatif lebih ekonomis.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti menyarankan untuk penelitian berikutnya, bahwa terdapat biaya lain yang berkaitan dengan biaya produksi, diharapkan penelitian berikutnya dapat menganalisis lebih lanjut mengenai biaya produksi ditinjau dari biaya tenaga kerja, dapat juga ditinjau dari biaya promosi.
3. Bagi Universitas
 - a. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dimanfaatkan, dan dikembangkan oleh mahasiswa dari Universitas Medan Area. Sehingga akan banyak muncul penelitian-penelitian baru yang berkaitan dengan efisiensi biaya produksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Asri, Marwan.1984. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2013. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Assauri, Sofjan.2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*. Edisi 3.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astyningtyas, Wulandari. 2015. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Sengon (Study kasus pada CV Langgeng Makmur Bersama Sumbersuko Lumajang)*. Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang. Halaman 12.
- Baroto, Teguh. 2002. *Perencanaan dan pengendalian produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 51.
- Basuki, Sulistyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya, Cost Accounting* (Krista, Penerjemah), Edisi 14, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat. Hal 153.
- Charles, W. et.al. 2012. *Pemasaran*. Buku edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat. Hal 30.
- Doll, John P and Orazem, 1984. *Production Economics Theory With Application*. New York: John Wiley & Sons inc.
- Hasibuan, S.P. 1984. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung. Hal 233-234.
- Herjanto, Eddy. 2007. *Pengantar Manajemen Operasi*. Edisi ketiga. Jakarta. Grasindo.
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Persediaan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Hornrgren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. (2008). *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Buku Pertama, Edisi Kesebelas. (Diterjemahkan oleh: Desi Adhariyani). Indeks. Jakarta. Hal 43.

- Ismayani. 2013. *Efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani kunyit di kecamatan lampanah lengah, Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Agriseip, Vol 14 No.2. Halaan 36 – 43.
- Kotler, Philip & Gerry Armstrong, 2014. *Principle of marketing*, 15th edition. New Jersey: Pearson Pretice Hall. Halaman 36.
- Lukman, Hidayat dan Suhandi Salim. 2013. *Analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan (JIMKES), Vol 1 No 2.
- Mardiasmo. 2007. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi Offset. Halaman 45.
- 2009. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Martono, dan Harjito, D.Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi biaya*. Edisi Kelima. Yoyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Halaman 8 – 14.
- Munandar, M. 2007. *Budgeting perencanaan kerja*. Yogyakarta: BPFE-UGM. Halaman 11.
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran perusahaan*. Edisi Ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. Halaman 5 – 11.
- Online, accurated*. (2020, 17 Juli). *Pengertian bahan baku industri, jenis dan faktor yang mempengaruhinya*. Diakses dari <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-bahan-baku-industri/> pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Pramono, Ardi.2017. *Buku Kuliah Anestesi*. Jakarta: EGC.
- Reider, Rob. (2002). *Operational Review, Maximum Result at Efficient Cost*. New Jersey: John Willey & Sons Inc.
- Riana, Maya Okta. 2018. *Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantitative (EOQ) Terhadap Kelancaran Produksi Pada Industri Pembuatan Kain Perca Menurut Prespektif Ekonomi Islam*. (Skripsi, Fakultas Ekonoi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4585>. Pada tanggal 5 Oktober 2020.

- Salman, Kautsar. (2013). *Akuntansi biaya*. Cetakan pertama. Jakarta: Akademia Permata. Halaman 26.
- Soekartawi. 1994. *Teori ekonomi produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suadi, Arif.1999. *Sistem Pengendalian manajemen*. Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Halaman 208.
- Supriyono, R.A.2001.*Akuntansi manajemen proses pengendalian manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE. Halaman 102.
- Usry, 2005. *Akuntansi biaya*. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat Halaman 153.
- Tasnia, Nurmita.2006. *Hubungan Efisiensi Biaya Produksi dengan Efektivitas Pendapatan Usaha*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran). Diakses dari <https://feb.unpad.ac.id/perpustakaan/> pada tanggal 13 September 2021.
- Verdiana, Ema Dian.2019. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Modjopanggoong Kabupaten Tulungagung Periode 2016-2018*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung). Diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/13410> pada tanggal 5 Oktober 2020.



LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan PKM UD.PEKAN

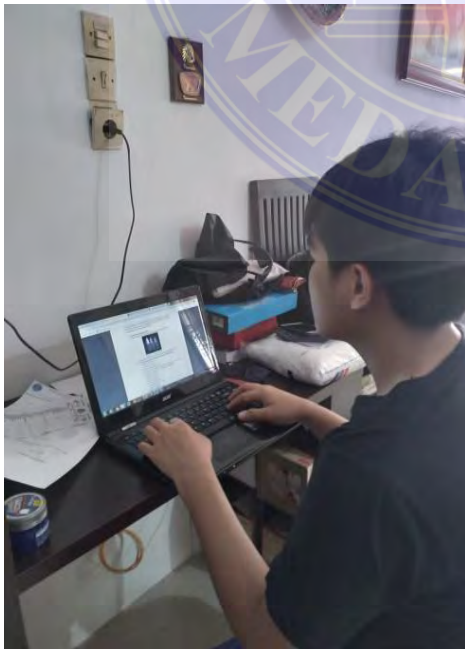
1. Kegiatan Monev PKM-K

2. Pembahasan Konsep Produksi



3. Penyusunan Metode Pemasaran

4. Kegiatan Penyusunan Anggaran

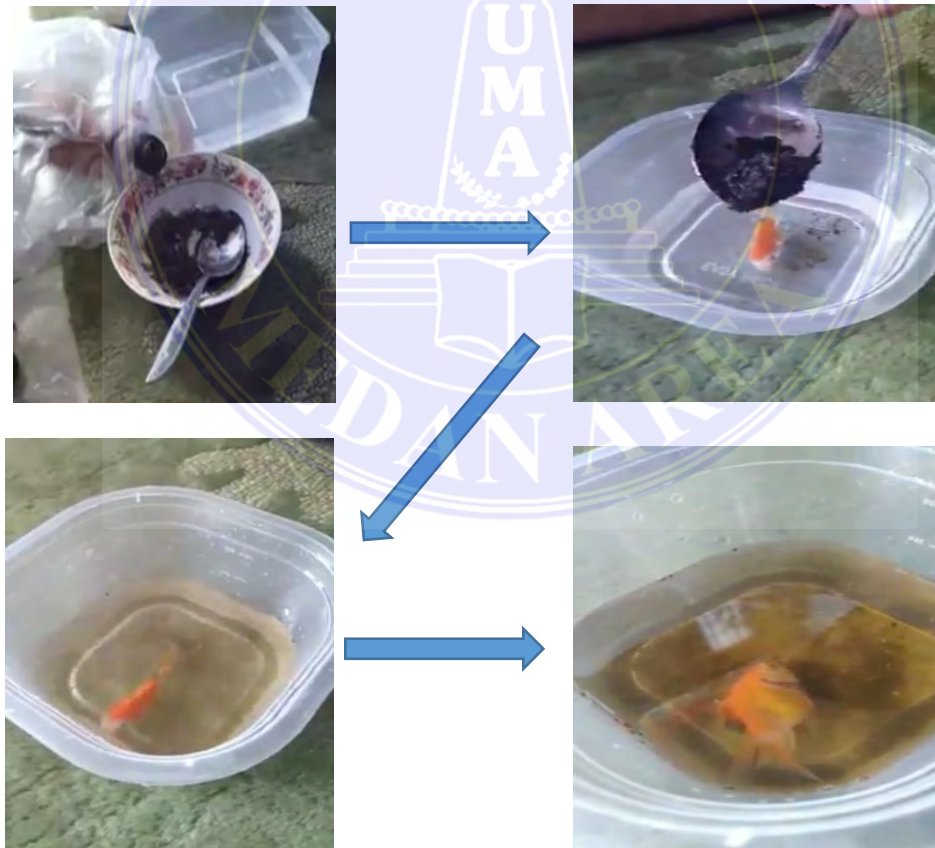


5. Proses Pemingsanan Ikan Hias Oleh Tim UD.PEKAN

a. Produk UD.PEKAN



b. Proses Pemingsanan Ikan





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarca@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 294/UMA/B/01.7/I/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Annisa Muhayar
No. Pokok Mahasiswa	: 178330031
Fakultas	: Akuntansi
Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul skripsi **"Efisiensi Biaya Produksi Ikan Hias Berbahan Dasar Daun Ruku-Ruku Ditinjau Dari Biaya Bahan Baku"**.

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 22 Januari 2021.
 an Rektor
 Wakil Rektor Bidang Administrasi




Dr. Estary Maharani Barus, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 07/UMA/B/01.7/I /2021 04 Januari 2021
 Lamp. : 1 (satu) Berkas
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Medan Area
 di - M e d a n

Dengan hormat,



Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area nomor 512/FEB.2/01.1/XI/2020 tertanggal 10 November 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Annisa Muhayar
No. Pokok Mahasiswa : 178330031
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi **“Efisiensi Biaya Produksi Ikan Hias Berbahan Dasar Daun Ruku-Ruku Ditinjau Dari Biaya Bahan Baku.”** Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi



Dr. Henry Maharani Batub, SH, M.Hum

Tembusan :
 1. Mahasiswa Ybs
 2. File

